

BAB II

TEORI DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

A. Tinjauan Penelitian Terdahulu

Berdasarkan judul dan variabel-variabel penelitian ini, peneliti memilih penelitian terdahulu yang relevan untuk dibandingkan dengan penelitian ini juga sebagai acuan dalam penelitian ini. Pada tabel 2.1 berikut terdapat data-data penelitian terdahulu sebagai berikut :

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

No	Penelitian/Judul	Variabel	Hasil Penelitian
1	Tofan et al., (2022) Analisa Pengaruh sumber keuangan Pihak Ketiga serta Tingkat bunga pinjaman terhadap Profitabilitas Bank BUMN.	Variabel Independen : sumber keuangan Pihak Ketiga (x_1), Tingkat bunga pinjaman (x_2). Variabel Dependen : Profitabilitas (y).	Berdasarkan hasil penelitian, sumber keuangan pihak ketiga berdampak positif serta signifikan terhadap masing-masing variabel nilai aset bersih (ROA), sementara tingkat bunga pinjaman berdampak negatif serta signifikan terhadap ROA. Hasil penelitian juga membuktikan sumber keuangan pihak ketiga serta suku bunga pinjaman berkontribusi secara bersamaan pada ROA.
2	Buchory & Widyawati (2022) <i>The Performance of Third-Party Funds, Consumption Credit and Profitability.</i>	Variabel Independen : <i>Third-Party Funds</i> (x_1), <i>Consumption Credit</i> (x_2). Variabel Dependen : <i>Profitability</i> (y).	Temuan analisis penelitian membuktikan sebagian besar sumber keuangan Pihak Ketiga tidak memiliki dampak yang berarti terhadap Return On Assets (ROA). sumber keuangan Pihak Ketiga, Biaya sumber keuangan, serta Kredit Konsumen semuanya berdampak besar pada ROA secara bersamaan.
3	Kantanka et al.	Variabel	Penelitian ini secara keseluruhan

- (2022) *Effect of Interest Rates on Bank Profitability : The Case of GCB Bank PLC.* Independen : menerangkan bahwa perubahan *Return on Equity* (x_1), *Interest Rate* (x_2). Variabel Dependen : *Profitability* (y).
suku bunga memiliki dampak yang cukup besar terhadap profitabilitas bank secara umum serta return on assets (ROA).
- 4 Kusumawardhana et al., (2021) *Pengaruh sumber keuangan Pihak Ketiga serta Tingkat bunga pinjaman Terhadap Profitabilitas di PT. Bank Pembangunan Daerah Bali Tahun 2011-2018* Variabel Independen : Tingkat tingkat bunga pinjaman (x_1), sumber keuangan Pihak Ketiga (x_2). Variabel Dependen : *Profitabilitas* (y).
Teman penelitian menggambarkan bahwasanya sumber keuangan pihak ketiga (DPK) serta suku bunga memiliki pengaruh yang sama tetapi berlawanan terhadap profitabilitas (ROA), dengan sumber keuangan pihak ketiga (DPK) memiliki dampak negatif serta kecil serta suku bunga pinjaman memiliki dampak negatif serta besar. Pada PT Bank Pembangunan Daerah Bali, bunga kredit memiliki pengaruh yang menguntungkan serta cukup besar terhadap profitabilitas (ROA).
- 5 Sondakh et al., (2021) *The Effect of Third-Party Funds, Credit Risk, Market Risk, and Operational Risk on Profitability in Banking.* Variabel Independen : *Third-Party Funds* (x_1), *Credit Risk* (x_2), *Market Risk* (x_3), *Operational Risk* (x_4). Variabel Dependen : *Profitability* (y).
Menurut penelitian, sumber keuangan Pihak Ketiga saja memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas, namun sumber keuangan Pihak Ketiga, Risiko Kredit, Risiko Pasar, serta Risiko Operasional memiliki dampak yang signifikan jika digabungkan.
- 6 Yuliana & Pertiwi (2020) *Pengaruh suku bunga terhadap Profitabilitas Bank* Variabel Independen : tingkat bunga Variabel Dependen : *Profitabilitas* (y).
Hasil penelitian menunjukkan variabel profitabilitas secara signifikan variabel profitabilitas

- pinjaman (x_1), dapat dipengaruhi secara positif Jumlah Nasabah oleh variabel tingkat bunga (x_2).
Variabel Dependen : Profitabilitas (y).
- 7 Pujiati et al., (2020) *Analysis of Capital Adequacy Ratio, Prime Lending Rate, and The Third-Party Funds on Profitability of Commercial Banks in Indonesia, With Liquidity as Intervening Variable.* Variabel Independen : *Capital Adequacy Ratio (x_1), Prime Lending Rate (x_2), The Third-Party Funds (x_3), Loan to Deposit Ratio (x_4).* Variabel Dependen : *Profitability (ROA) (y).* Temuan penelitian menggambarkan bahwa sumber keuangan pihak ketiga mempunyai dampak yang positif pada profitabilitas. Sementara suku bunga pinjaman tidak berpengaruh. Temuan penelitian ini juga membuktikan variabel penentu berfungsi sebagai penghubung antara kebijakan suku bunga serta sumber keuangan pihak ketiga untuk meningkatkan laba bank.
- 8 Parenrengi & Hendratni (2018) *Pengaruh sumber keuangan Pihak Ketiga, Kecukupan Modal serta Penyaluran Kredit Terhadap Profitabilitas Bank.* Variabel Independen : DPK (sumber keuangan Pihak Ketiga) (x_1), CAR (*Capital Adequacy Ratio*) (x_2), LDR (*Loan to Deposit Ratio*) (x_3), BOPO (*Operating Expenses to Operating Income*) (x_4).

Variabel Dependen : Profitabilitas (y). Temuan penelitian membuktikan variabel DPK memiliki pengaruh yang signifikan serta positif terhadap ROA bank persero. Faktor terpenting yang mempengaruhi ROA adalah DPK. Dalam penelitian ini, 81,4% ROA dapat diperhatikan pada variabel yang dikaji, serta sisanya dapat dilihat melalui variabel yang tidak dikaji.
- 9 Anggreni & Suardhika (2014) Variabel Independen : sumber keuangan Pihak Ketiga (x_1), CAR

- Pengaruh sumber keuangan Pihak Ketiga, Kecukupan Modal, Risiko Kredit serta tingkat bunga pinjaman Pada Profitabilitas
- sumber keuangan Pihak Ketiga (x_1), CAR (x_2), NPL (x_3).
- Variabel Dependen : Profitabilitas (ROA) (y).
- Variabel Dependen : Profitabilitas (ROA) (y).
- 10 Malik et al. (2014) *Interest Rate and Its Effect on Bank's Profitability.*
- Variabel Independen : *Interest Rate* (x_1), *ROE* (x_2), *Private Sector* (x_3), *Public Sector* (x_4).
- Menurut temuan penelitian, bank swasta melihat dampak yang lebih besar dari suku bunga pada ROA serta ROE daripada bank umum.
- Variabel Dependen : *Profitability* (y)
-

B. Teori dan Kajian Pustaka

Pada bagian ini, peneliti menggunakan teori serta kajian pustaka yang dipergunakan pada penelitian ini :

1. Teori Penawaran Uang

Bank berfungsi sebagai lembaga yang menghubungkan orang-orang yang memiliki lebih banyak uang serta mereka yang memiliki lebih sedikit. Selain menerima simpanan dari pihak yang memiliki kelebihan uang, bank juga menawarkan kredit modal kerja, kredit investasi, serta kredit konsumsi untuk berbagai pihak yang memerlukan sumber sumber keuangan kredit. Tawaran kredit tersebut dapat dilihat sebagai suatu bentuk penawaran bagi mereka yang kekurangan uang, penawaran uang bank didasarkan pada permintaan debitur. Suku

bunga bank juga berdampak pada permintaan uang, jika permintaan pinjaman meningkat karena tingkat bunga pinjaman menurun. Sedangkan penawaran uang bank akan mengikuti permintaan uang ataupun yang dipinta debitur (Hartini, 2014).

Karena menghubungkan operasi bank dalam menyediakan uang melalui pemberian kredit maka hal ini dapat dipengaruhi melalui sumber keuangan pihak ketiga serta tingkat bunga pinjaman. Teori uang beredar diterapkan dalam penelitian ini. Penerimaan keuangan kredit dapat menumbuhkan *profit* jikalau resiko kreditnya kecil. Oleh sebab itu, resiko kredit terhadap profitabilitas dapat memperkuat atau justru melemahkan pemberian kredit (Hartini, 2014).

2. Perbankan

Bank merupakan salah satu jenis institusi yang beroperasi selaku penghubung atau mediator antara berbagai pihak yang mempunyai banyak uang tunai dengan pihak sebaliknya yakni yang membutuhkan cadangan uang tunai. Perkembangan sektor perbankan suatu negara bahkan dijadikan sebagai tolak ukur perkembangan perekonomian di negara, karena perbankan menggambarkan salah satu institusi yang berperan vital bagi pertumbuhan perekonomian negara tersebut (Ismail, 2018). Mengingat Peraturan RI Nomor 10 Tahun 1998 yang dimana dijelaskan bahwasanya bank ialah salah satu unsur usaha yang memadukan kekayaan dari penduduk sebagai suatu sumber keuangan simpanan serta mendistribusikannya kepada khalayak sebagai suatu sistem kredit atau prasarana lain yang berkesanggupan untuk meningkatkan taraf hidup rakyat. secara umum, perbankan dicirikan sebagai segala aktivitas atau kegiatan yang berkontak dengan

bank, termasuk pendirian, pelaksanaan usaha, juga teknik serta siklus dalam menjalankan aktivitas usahanya.

Menurut Parenrengi serta Hendratni, Bank merupakan badan usaha yang mendistribusikan sumber keuangan kepada khalayak melalui kredit dan/atau sarana cadangan untuk meningkatkan kualitas kehidupan publik. Akibatnya, bank pada dasarnya mengambil fungsi baru, di mana mereka mengumpulkan aset dari orang-orang yang saat ini kelebihan subsidi serta mendistribusikan aset tersebut kepada orang-orang yang membutuhkannya untuk menyelesaikan masalah mereka. Dengan dua fungsi yang sudah disebutkan yaitu mengumpulkan sumber keuangan melalui khalayak serta mengarahkannya, maka bank berperan sebagai perantara perekonomian keuangan khalayak (Ismail, 2018).

Trust merupakan landasan bagi sebagian besar kegiatan perbankan, termasuk perolehan sumber keuangan serta penyalurannya (*Agent of Trust*). Institusi keuangan yang dimaksud adalah usaha yang bergerak di bidang moneter yang melakukan kemampuan bank, khususnya menghimpun modal (*Financing*) serta mengarahkan modal (*Lending*).

Menurut (Ismail, 2018) ada tiga fungsi pokok bank sebagai suatu institusi keuangan. Diantaranya:

- a. Menggabungkan sumber keuangan dari khalayak

Tugas utama bank adalah mengambil uang dari orang-orang yang memiliki lebih banyak uang. Bank mengakui simpanan dari khalayak secara keseluruhan sebagai sumber pen sumber keuangan. Bank memberikan produk simpanan,

misalnya giro, tabungan, serta deposito untuk mengumpulkan pembayaran dari pihak ketiga.

b. Menyalurkan sumber keuangan untuk khalayak

Tugas kedua dari bank adalah bertanggung jawab untuk menyerahkan bantuan tunai kepada mereka yang memerlukan. Penyebaran uang tunai adalah fungsi penting bagi bank karena menghasilkan pembayaran untuk institusi. Dalam hal ini penghasilan untuk bank tradisional, dapat berupa pendapatan bunga, sedangkan untuk bank syariah dapat berupa pembagian hasil.

c. Menyalurkan pelayanan dalam bentuk jasa perbankan

Fungsi ketiga bank tersebut adalah memberikan pelayanan dalam rangka menjalankan kegiatan usahanya serta memenuhi kebutuhan khalayak. Bank dapat menawarkan administrasi yang berbeda. Banyak jenis layanan yang dapat ditawarkan oleh bank, termasuk layanan pengiriman uang (Transfer), pemindahan pembukuan, penagihan asuransi, kliring, *letter of credit*, inkaso, jaminan bank serta pelayanan jasa lainnya. Jenis layanan bank yang disebutkan tadi adalah suatu pelayanan yang ditawarkan kepada khalayak sebagai bentuk kegiatan penunjang yang dapat dilakukan oleh pihak bank.

3. Profitabilitas

Kapasitas bisnis untuk menghasilkan keuntungan selama periode waktu yang telah ditentukan dikenal sebagai profitabilitas, serta juga memberikan indikasi seberapa efektif manajemen dalam mengelola suatu badan usaha. badan usaha menggunakan profitabilitas sebagai ukuran nilai badan usaha; jikalau badan usaha dapat menambah tingkat profitabilitas maka, badan usaha tersebut dapat

menghasilkan keuntungan yang tinggi karena mereka dapat mengelola asetnya dengan baik (Khotijah *et al.*, 2020).

Perbandingan antara keuntungan serta modal atau aset yang memperoleh keuntungan dapat mengungkapkan profitabilitas badan usaha. Perbandingan ini dipakai untuk menilai kesanggupan badan usaha dalam mendapatkan keuntungan. Profitabilitas (Profitabilitas) merupakan suatu kapasitas badan usaha dalam rangka memperoleh keuntungan atau pengembalian aset (ROA) serta perbandingan ini dipakai untuk menganalisis kapasitas tim manajemen bank untuk menghasilkan profitabilitas serta mengawasi skala efisiensi operasi bank secara keseluruhan. Semakin tinggi nilai perbandingan ini maka, profitabilitas operasional bank akan semakin baik. Rasio ini dapat digunakan untuk mengevaluasi situasi keuangan anda. Menurut (Parenrengi & Hendratni, 2018) manfaat penggunaan aset dapat menunjukkan seberapa efektif suatu bank menjalankan operasionalnya, sehingga rasio ini sangat bermanfaat.

Menurut (Hatiana & Pratiwi, 2020) Proporsi produktivitas bermanfaat bagi pihak di luar badan usaha maupun bagi pengusaha serta manajemen, terutama bagi orang-orang yang memiliki hubungan atau kepentingan di dalam badan usaha. Eksekusi bank yang berbeda dapat menunjukkan kemampuan di antara satu bank ke bank yang lain dalam menangani sumber keuangannya. Banyak pihak yang beranggapan bahwa bank dengan tingkat profitabilitas yang rendah juga akan memiliki kinerja pengelolaan keuangan yang buruk, demikian pula sebaliknya sehingga kinerja bank dapat mempengaruhi loyalitas khalayak (Krismonika *et al.*, 2021)

Profitabilitas dapat diperkirakan dengan ROA (*Return on Resources*), dalam pelaksanaannya *return on resources* berpusat pada kemampuan badan usaha untuk mendapatkan upah dalam tugas-tugas badan usaha dengan menggunakan sumber daya yang dimiliki badan usaha dalam menciptakan keuntungan. Jika lebih keuntungan dari sumber daya suatu bank, maka semakin besar juga tingkat profitabilitasnya. terlebih lagi juga semakin baik tempat bank tersebut (Krismonika *et al.*, 2021).

Dalam ulasan ini, profitabilitas diperkirakan menggunakan proporsi pengembalian sumber daya dengan rumus:

$$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

(Sukma *et al.*, 2019)

4. Suku Bunga Kredit

Besaran bunga yang ditahan per unit waktu, juga dikenal sebagai total yang dikreditkan, ini adalah yang dimaksud dengan tingkat bunga kredit (Kasmir, 2014: 114) bunga uang muka atau bunga kredit merupakan suatu besaran bunga yang dikeluarkan atas kredit atau nilai yang harus dibayar dengan kredit nasabah.

Biaya penggunaan uang yang diwakili oleh suku bunga adalah sebagai suatu alternatif yang dianggap sebagai sewa untuk jangka waktu yang telah dijadwalkan sebelumnya. Pendapatan bank dicirikan sebagai jaminan yang diberikan oleh bank kepada nasabah peminjam yang memperdagangkan barang mereka berdasarkan ketentuan yang disepakati. Biaya yang harus dibebankan kepada nasabah (nasabah yang telah mendapat pinjaman sumber keuangan) berbeda dengan biaya yang harus

ditanggung konsumen kepada bank (nasabah yang mendapatkan kredit) (Andrianto *et al.*, 2019).

Seperti nilai lain, tingkatan bunga ditetapkan dari hubungan penawaran serta permintaan karena harga lah yang mengaitkan periode saat ini dengan periode mendatang (Khotijah *et al.*, 2020) mengatakan bahwa, suku bunga berpengaruh secara signifikan pada pendapatan badan usaha karena suku bunga yang lebih tinggi menghasilkan laba yang lebih rendah.

Kenaikan tingkat bunga pinjaman berakibat kepada penurunan profitabilitas. Secara alami, orang akan hilang minat untuk meminjam uang dari bank. Begitu juga sebaliknya, akan terjadi jika suku bunga naik sebab profitabilitas bank akan menurun serta bank hanya menghasilkan sedikit uang dari bunga (Ria & Suardhika, 2014). Menurut (Nainggolan & Sitorus, 2021), bank juga memberikan biaya pinjaman kepada nasabah serta sebagian besar biaya pembiayaan bank diselesaikan berdasarkan BI rate. Keuntungan bank juga berfluktuasi akibat perubahan suku bunga BI ini setiap saat.

5. Dana Pihak Ketiga

Sumber keuangan pihak ketiga juga dikatakan sebagai sumber keuangan yang dikumpulkan oleh khalayak, adalah asal muasal sumber keuangan terbanyak yang dipergunakan pada bank ini dapat melampaui sekitar 80% - 90% berdasarkan jumlah sumber keuangan yang diatur bank Tofan & Munawar (2022).

Kebanyakan dari konsumen memiliki tabungan berupa deposito, giro, serta simpanan berjangka digunakan guna mensumber keuangani kegiatan penagihan bank. sumber keuangan pihak ketiga ialah nama lain dari tabungan konsumen ini.

Bertumbuhnya sumber keuangan pihak ketiga sehingga profitabilitas dapat ditingkatkan (Wulandari *et al.*, 2022).

Khalayak mempercayakan bank dengan sumber keuangan pihak ketiga (simpanan) dengan imbalan janji untuk menyimpan uang berupa deposito, giro, sertifikat dari deposito, tabungan maupun instrumen sejenis yang lain (Kartiningih, 2019).

Bank mempunyai tanggung jawab untuk mengumpulkan sumber keuangan dari pihak ketiga serta membayar bunga sebagai bentuk balas budi pada konsumen serta pemilik sumber keuangan Tofan & Munawar (2022), pengukuran sumber keuangan pihak ketiga pada hasil pengkajian ini diperhitungkan dengan rumus seperti dibawah ini :

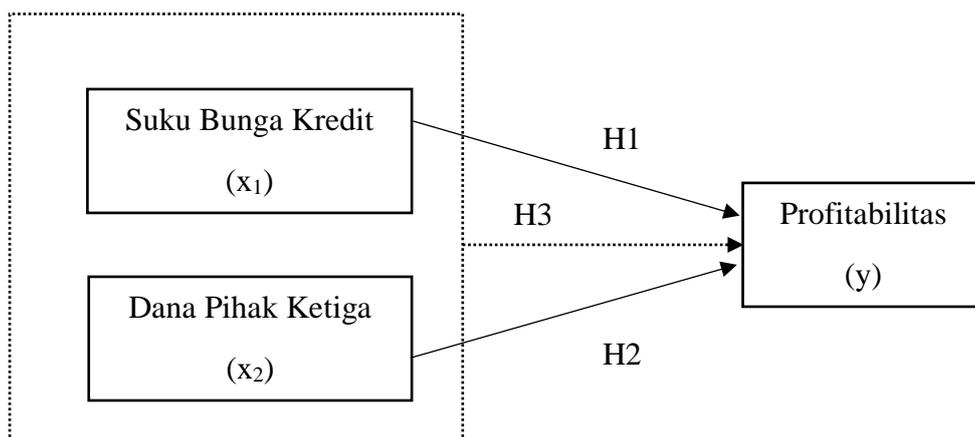
$$\text{DPK} = \text{Giro} + \text{Tabungan} + \text{Deposito}$$

(Sukma *et al.*, 2019)

6. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir dari faktor tingkat bunga pinjaman serta sumber keuangan pihak ketiga kepada profitabilitas badan usaha bisa digambarkan seperti dibawah ini :

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir



Sumber : Data Diolah (2023)

Keterangan :

—————→ : Pengaruh variabel secara parsial

.....→ : Pengaruh variabel secara simultan

Pada penelitian berikut, kerangka berpikir berfungsi guna menggambarkan hubungan antara variabel independen ialah tingkat bunga pinjaman (X_1) juga sumber keuangan pihak ketiga (X_2) dengan variabel dependen yaitu profitabilitas (Y). Dengan mempertimbangkan kerangka pikir, ini, tujuan penelitian ini adalah guna melihat apakah kedua variabel independen tersebut berpengaruh dari segi parsial serta simultan pada profitabilitas.

C. Perumusan Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah dari sebuah penelitian. Maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh Suku Bunga Kredit Terhadap Profitabilitas

Tingkat bunga pinjaman adalah perihal yang mempengaruhi kenaikan keuntungan bank. Kenaikan tingkat bunga pinjaman membuktikannya bunga pinjaman pun meningkat. Karena hasil daripada bunga meningkat kemudian profitabilitas pun akan mendapati kenaikan. Saat tingkat bunga pinjaman naik, maka khalayak umumnya pun akan menolak untuk berhutang pada bank. Oleh sebab itu profitabilitas bank mengalami penurunan sebab hasil bunga rendah. Kenaikan tingkat bunga pinjaman berpotensi menyebabkan kredit macet yang

disebabkan dari peminjam uang dari bank tidak sanggup membayar hutangnya Anggraeni & Suardhika (2014).

Suku bunga yang biasanya dinyatakan sebagai persentase, adalah biaya penggunaan hutang, umumnya dilihat sebagai sewa untuk menggunakan hutang dalam masa tertentu, atau biaya peminjaman uang guna memanfaatkan upaya beli. Orang akan senang menyimpan uang di bank jika tingkat bunga tinggi karena mereka ingin pengambilan yang memberikannya keuntungan Nainggolan & Sitorus (2021)

Sebagai hasil dari peta empiris serta teori yang mendukung, hipotesis pertama muncul seperti dibawah ini :

H_1 = suku bunga kredit secara parsial memberi pengaruh yang jelas pada profitabilitas.

2. Pengaruh Dana Pihak Ketiga Terhadap Profitabilitas

Karena bertambahnya simpanan berarti semakin banyak sumber uang bagi bank untuk disalurkan kembali ke khalayak sebagai kredit, maka manajemen bank terus berupaya meningkatkannya jumlah sumber keuangan pihak ketiga, adapun sumber keuangan asalnya adalah bermula dari khalayak. Dengan meningkatnya sumber keuangan pihak ketiga, peluang bank untuk meningkatkan pendapatannya lebih tinggi Anggraeni & Suardhika (2014).

Dengan meningkatnya sumber keuangan pihak ketiga, bank bisa memperluas pinjaman (kredit) maupun kegiatan lainnya yang dapat memberi bank lebih banyak profitabilitas. Maka dari itu, bank harus berinovasi dalam memberikan perkembangan pada produk yang membuat tertarik serta disesuaikan guna

mengembangkan sumber keuangan pihak ketiga yang diperoleh bank Parenrengi & Hendratni (2018).

Sehingga bisa ditarik simpulan bahwasannya sumber keuangan pihak ketiga memiliki dampak secara positif pada tingkat profitabilitas bank. Sebagai hasil dari peta empiris serta teori yang mendukung, hipotesis kedua muncul seperti dibawah ini :

H_2 = dana pihak ketiga secara parsial memberi pengaruh yang jelas pada profitabilitas.

3. Pengaruh Suku Bunga Kredit Dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Profitabilitas

Suatu korporasi dikatakan memiliki profitabilitas yang kuat jika secara konsisten mendapatkan keuntungan yang cukup besar. Tahap suku bunga yang meningkat akan mempersulit nasabah untuk meminjam uang dari bank sebagai akibat dari tingkat inflasi yang meningkat Hatiana & Pratiwi (2020). Oleh karena itu, sumber keuangan pihak ketiga serta suku bunga memberi pengaruh pada keberhasilan profitabilitas bank.

Sebagai hasil dari peta empiris serta teori yang mendukung, hipotesis ketiga muncul seperti dibawah ini :

H_3 = suku bunga kredit serta dana pihak ketiga dengan bersamaan berdampak besar pada profitabilitas.